

KEMENTERIAN PUPR DORONG PEMANFAATAN BAJA RINGAN

Dukung Konstruksi Rumah Tahan Gempa



KR-Istimewa

Berbagai inovasi konstruksi terus dikembangkan Tatalogam Group.

YOGYA (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendorong pemanfaatan produk-produk dalam negeri untuk mendukung proyek pembangunan infrastruktur nasional. Termasuk merekomendasikan penggunaan rangka baja ringan untuk bangunan perumahan di Indonesia yang merupakan salah satu negara rawan gempa. "Kita semaksimal mung-

kin menggunakan produk dalam negeri salah satunya produk baja ringan untuk konstruksi perumahan maupun bangunan gedung seperti produk dari Tatalogam," kata Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR Ir Rachman Arief Dienaputra MEng di sela acara Gerakan Nasional (Gernas) Bangga Buat-an Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) Tahun 2023 di

Gedung Jogja Expo Center (JEC) Yogya, Kamis (22/6).

Untuk itu Kementerian PUPR dalam hal ini Direktorat Bina Konstruksi meminta pelaku jasa konstruksi mengoptimalkan penggunaan baja ringan. Produk tersebut telah dimanfaatkan di daerah-daerah eks gempa. Karena secara konstruksi, produk baja ringan aman dan tahan lama. Bahkan dengan pemasangan yang cepat mampu mengurangi biaya pembangunan konstruksi atap.

Vice President PT Tatalogam Lestari Stephanus Koeswandi mengatakan, atensi Pemerintah terhadap pembangunan konstruksi dan infrastruktur mulai pulih seperti sebelum pandemi. Sebagai pabrik bahan-bahan bangunan utamanya rangka atap baja dan genteng metal, Tatalogam Lestari terus meningkatkan inovasi dan agility. (San)-f

PERUBAHAN STATUS MENJADI ENDEMI

Pemda DIY Tunggu Regulasi Resmi dari Pusat

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat telah mengumumkan secara resmi untuk mencabut status pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya pencabutan tersebut Indonesia dinyatakan telah beralih dari masa pandemi menjadi endemi. Meski sudah ada keputusan resmi berkaitan dengan hal itu, Pemda DIY masih menunggu kebijakan regulasi resmi dari pemerintah pusat pasca Presiden Joko Widodo (Jokowi) mencabut status pandemi Covid-19.

"Indonesia mulai memasuki fase endemi Covid-19 sejak adanya pengumuman resmi dari pemerintah pusat pada Rabu (21/6). Dengan adanya perubahan status tersebut secara otomatis seluruh daerah di Indonesia termasuk DIY akan menyesuaikan. Karena secara nasional sudah ditetapkan sebagai daerah endemi berarti tinggal menunggu regulasinya. Ya nanti kita tunggu pak gu-

bernur yang menyampikan. Kita akan buat laporan kepada beliau bagaimana kondisi dan situasi di DIY," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Kamis (22/6).

Pembajun menjelaskan, sejauh ini pihaknya masih menunggu regulasi berikutnya terutama soal teknis pembiayaan pasien Covid-19 pada masa endemi. Kebijakan yang dite-

tapkan ketika masih ada kasus tertentu apakah harus menjadi beban pemerintah pusat, daerah atau seperti apa. Jadi sampai saat ini Pemda DIY masih menunggu regulasi terkait teknis pembiayaan pasien Covid-19 pada masa endemi nanti. Dengan begitu DIY bisa menyesuaikan kebijakan kesehatan yang diberlakukan di tingkat daerah. "Sampai saat ini Dinkes

DIY masih menyiapkan laporan terkait kondisi kekinian kasus Covid-19 di DIY. Dari catatan Dinkes, meski sudah terjadi penurunan kasus harian di DIY, angka penambahan kasus Covid-19 yang baru masih bermunculan. Rata-rata kasus Covid-19 baru saat ini di bawah 10 pasien per hari," terangnya.

Lebih lanjut Pembajun menyatakan, meski status pandemi dicabut dan beralih ke masa endemi, masyarakat tetap diminta disiplin menerapkan prokes. Sebab, prokes menjadi satu-satunya pertahanan untuk mencegah menyebarnya virus. Tak hanya Covid-19 namun penyakit lainnya. (Ria)-f

PW MUSLIMAT NU DIY

Gelar Konferensi Wilayah XV



KR-Abrah

Panitia penyelenggara konferensi wilayah XV PW Muslimat NU DIY saat berada di KR

YOGYA (KR) - Muslimat NU pada usianya yang ke-74 tetap istiqomah berkhidmat untuk umat dan bangsa dalam lingkup NKRI. Muslimat NU berkiprah dan senantiasa dalam proses menjaga dan mempertahankan nilai-nilai *ummatan wasathan*, menghargai dan mempertahankan nilai-nilai budaya yang meliputi agama, adat istiadat, kesenian, bahasa dan sejarah. Muslimat NU juga tetap konsisten berkiprah dalam pendidikan.

"Bagi Muslimat NU pendidikan adalah media utama dalam mengajarkan nilai-nilai budaya dan sejarah serta alat utama yang bisa membantu mengembangkan kesadaran, membentuk karakter dan

akhlak mulia, serta pembiasaan pemikiran yang kritis demi terbentuknya masyarakat yang lebih maju," ujar Dr Dailatus Syamsiyah Agung MAg, selaku Wakil Ketua panitia Konferwil ke-15 Pimpinan Wilayah Muslimat NU DIY dalam kunjungan silaturahmi dengan Wapemred

DRs H Achmad Luthfie MA, di ruang Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Kamis (22/6).

Dailatus didampingi panitia lainnya, Ledil Izzah SHi MPdI (sekretaris), Dr Hj Sri Harini MSi (seksi acara dan persidangan), Khotimatul Husna SAG (seksi penggalangan Dana

dan sponsor), Dra Hj Habibah Mushtafa (anggota) dan Ni'mah Afifah MAG MPdI (Pubdekdok).

Lebih lanjut dikatakan Dailatus, Konferensi Wilayah XV tahun 2023, akan diselenggarakan di Asrama Haji Jalan Ringroad Utara Sleman, 15 Juli 2023 mendatang. Mengusung tema, 'Muslimat NU Meneguhkan Peradaban, Merawat Keberagaman'.

"Seharusnya Konferwil Pimpinan Wilayah Muslimat NU DIY untuk memilih Pengurus baru termasuk memilih Ketua sudah diadakan tahun 2020 lalu, tapi dengan adanya musibah pandemi Covid-19, terpaksa ditunda tiga tahun dan baru terlaksana 15 Juli mendatang," ungkap Dailatus. (Rar)-f

BUKA RUANG KREATIVITAS PARA SISWA

SMAN 3 Yogya Adakan 'Padzar Eleftheria'

YOGYA (KR) - SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk pertama kalinya menggelar 'Padmanaba Bazar' atau dikenal dengan sebutan *Padzar*. Mengangkat tema 'Eleftheria', bazar ini secara khusus dirancang dan dikelola siswa kelas X.

Event ini diadakan di lapangan Widoro Kandang Kompleks SMA Negeri 3. "Direncanakan kegiatan bazar berlangsung selama dua hari yaitu Sabtu-Minggu (24-25/6), mulai pukul 16.00 berakhir pada malam hari pukul 22.00," kata Marcellina Jessica Prasetyarini, Divisi Humas Padzar Eleftheria, dalam siaran persnya, Kamis (22/6).

Sesuai namanya, Eleftheria dirancang untuk membuka ruang-ruang kreativitas dan kebebasan kepada para siswa Padmanaba yang ingin mempersembahkan karya dalam beragam bentuk. *Game dan Crafting Class* termasuk di antaranya hadir meramaikan

bazar, Padzband, Padzchestra serta Paspadz. "Mereka berjanji mempersembahkan penampilan terbaik," katanya.

Masih dalam kerangka kebebasan, panitia penyelenggara juga memberi ruang kepada pelaku ekonomi kecil dan menengah di sekitar sekolah untuk terlibat dalam kegiatan ini. Mulai dari makanan dan minuman, pakaian serta produk lain yang memiliki potensi berkembang. "Kami berharap Padzar Eleftheria menjadi wadah (tempat) bertemunya gagasan dan karya. Siswa bisa belajar dari pelaku ekonomi atau sebaliknya, pelaku ekonomi bisa mendapatkan gagasan segar untuk menghasilkan produk yang tepat untuk para siswa yang masuk dalam Gen Z," tuturnya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, panitia penyelenggara tidak memungut biaya bagi siapapun yang berkunjung. (Rar)-f

PANGGUNG

CERITA SYIFA HADJU Suka Duka 'Beauty Privilege' di Dunia

ISTILAH *beauty privilege* atau hak istimewa kecantikan muncul ketika orang yang berpenampilan menarik seringkali diberikan kemudahan dalam menghadapi masalah. Ternyata, hal tersebut pernah dialami oleh Syifa Hadju.



KR-Istimewa

Syifa Hadju

Kekasih Rizky Nazar itu menceritakan pengalamannya di mana ia diperlakukan dengan baik oleh orang lain. Ia sendiri tak menampik sempat terkejut akan hal itu.

"Aku waktu jalan dengan mamaku, mungkin karena *privilege* aku bekerja di industri ini. Cuma kayak misalnya mamaku mengalami kesulitan misal dijutekin sama petugasnya. Terus diminta 'coba kamu deh yang ngomong', terus tiba-tiba baik petugasnya. Jadi kepikiran kok gitu banget ya. Dia juga kaget karena yang dia jutekin itu mama aku, jadi suka begitu sih," cerita Syifa Hadju.

Ia juga seringkali dianggap netizen mencapai kesuksesan hanya dengan *beauty privilege*. Ia merasa geram karena apa yang telah dicapainya hingga titik ini merupakan buah dari hasil perjuangannya.

"Aku sering banget digutuin di dunia entertainment, orang mungkin nggak lihat perjuangan aku dari keringat, darah, sama air mata yang keluar. Kalau dalam karir kita mencapai ini bukan cuma setahun atau dua tahun ya, perjalanan yang sangat panjang untuk

mencapai titik ini," ujar Syifa.

Bahkan, pada saat awal karirnya pun Syifa sempat merasakan bagaimana pahitnya *beauty privilege*. "Dulu pas awal casting SMP, aku sempat dibilang sama orang casting-nya 'Yah... muka ngak jelek-jelek amat, tapi akting okelah'," terang Syifa.

Padahal, untuk dapat bertahan di dunia entertainment, modal tampang saja tidak cukup karena harus ditunjang dengan skill mumpuni.

"Bukan semata-mata lo cantik bisa jadi artis, nggak juga ya, banyak banget cewek cantik itu banyak ya, roda perputaran di dunia entertainment itu cepat banget, nggak cuma yang cantik saja yang bertahan, tapi juga harus punya karya," tutur Syifa.

Karena bagi Syifa, untuk bisa bertahan di dunia hiburan tidak bisa hanya mengandalkan *beauty privilege* saja. Tapi juga bersikap sama orang juga penting. (Awh)-f

GRUP BAND THE CORRS

Bakal Konser di Indonesia 18 Oktober 2023

GROUP band The Corrs dipastikan akan menggelar konser di Beach City International Stadium, Ancol, Jakarta Utara 18 Oktober 2023. Kedatangan grup band asal Irlandia ini sebagai bagian dari tur dunia *Under Down*.

Selain itu, konser ini sekaligus menjadi momen reuni bagi keluarga Corrs setelah 18 tahun para anggotanya tidak bermain sebagai band. Kabar ini diumumkan oleh Ravel Entertainment selaku penyelenggara konser The Corrs di Indonesia.

"Kami dipilih langsung oleh manajemen The Corrs untuk membawa mereka ke Indonesia, dan sekaligus jadi momen reuni-an mereka setelah 18 tahun. Kami berkesempatan untuk menyelenggarakan momen reunion mereka. Ini berkah luar biasa buat kami dan tim," ungkap Marketing Communication Manager Ravel Entertainment Naomi Claudia.

Untuk, tiket konser The Corrs Live in Jakarta ini akan terbagi menjadi lima kategori. Festival, VIP Platinum, Gold, Silver

dan Bronze.

Kategori Bronze akan menjadi tiket paling murah yang dibanderol seharga Rp 1 juta. Sementara kategori termahal adalah VIP Platinum dengan harga Rp 4,5 juta.

Seluruh kategori merupakan *seated number* kecuali kategori Festival. Adapun kategori Festival dijual seharga Rp 2 juta yang ditempatkan di area *free standing*.

Pembeli tiket kategori Festival akan mendapatkan akses berdiri. Namun berkesempatan untuk menonton The Corrs dengan posisi paling dekat dengan panggung.

Kemudian, pemegang tiket kategori VIP Platinum bakal ditempatkan di area yang tepat berada di belakang FOH. Kategori ini mendapatkan tempat duduk yang lebih nyaman dan langsung mengarah ke panggung.

Kategori Silver dengan harga Rp 1,5 juta akan ditempatkan tepat di belakang kategori VIP Platinum. Posisi tempat duduk juga langsung mengarah ke panggung.

Sementara, kategori Gold dijual dengan harga Rp 3,5 juta. Kategori ini akan menda-



KR-Istimewa

Poster konser The Corrs

patkan tempat duduk yang langsung berdekatan dengan sisi panggung.

Kabar konser The Corrs di Indonesia ini sekaligus mengonfirmasi rumor kedatangan band tersebut yang kala itu diungkapkan oleh salah satu personel band tersebut, Sharon. (Awh)-f

Magetiart Pameran Bersama di Yogya

PAMERAN seni rupa bertema 'Post Hybrid' diusung oleh kelompok Magetiart asal Magetan Jawa Timur, memajang 30 lukisan karya 15 perupa, dikuratori Heri Kris. Pameran dibuka oleh kolektor seni rupa Oei Hong Djien, di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan Tegal Krapyak, Panggunharjo, Sewon Bantul, Selasa (20/6) sore. Dihadiri Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Magetan Joko Trihono, dan para seniman perupa Yogya. Pameran ini masih berlangsung hingga Kamis (29/6), mulai pukul 10.00-21.00, terbuka untuk umum.

Direktur PAS Ganes Satya mengatakan, keberadaan PAS, sebagai ruang publik seni budaya terbuka bekerja sama dengan lembaga, komunitas seni di DIY dan berbagai daerah di Indonesia. Termasuk pameran lukisan bersama bekerja sama kelompok seni rupa Magetiart dari Magetan ini. "Semoga dari anggota Magetiart ini, ada yang kembali menggelar pameran

tunggal," harap Ganes Satya.

Joko Trihono mengatakan, pihak Pemkab Magetan sangat mendukung aktivitas pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh kelompok Magetiart di Yogya. Selain itu, Pemkab Magetan mempunyai kebijakan mengapresiasi dan membeli lukisan karya perupa Magetan untuk dipajang di kantor dinas. "Kebijakan Pemkab Magetan mengapresiasi dan membeli karya seni rupa sudah diawali sejak tahun 2022," papar Joko Trihono.

Oei Hong Djien menyambut

baik kebijakan pihak Bupati Magetan yang mempunyai kesadaran mendukung dengan menganggarkan dana untuk mengapresiasi dan membeli karya seni rupa hasil seniman perupa daerah Magetan. Artinya, kebijakan Pemkab Magetan luar biasa, yang ke depan diikuti oleh para Bupati dari berbagai daerah. "Kalau setiap Pemkab di berbagai daerah menganggarkan dana untuk mengapresiasi dan membeli karya seni rupa untuk dipajang di kantor-kantor dinas, secara

nyata mendukung memajukan berkembangnya seni rupa dan menciptakan pasar di luar kolektor," imbuh Oei Hong Djien, sambil menambahkan lukisan yang dipajang karya 15 perupa Magetiart, bagus dan layak diapresiasi.

Heri Kris memaparkan, pameran bertema 'Post hybrid' ini, sebagai representasi dari buah pemikiran tentang perpaduan dan perkawinan antareleman budaya yang diolah menjadi karya kekinian. Karya-karya yang hadir sesuai dengan spirit dan karakter masing-masing dengan ukuran relatif besar. Kemudian proses kurasi yang dilakukan secara online setiap dua minggu sekali, dalam bentuk presentasi dengan bahasan tentang gagasan, teknik dan konsep karya sejak lima bulan yang lalu untuk mencari dan menentukan kualitas karya yang baik. Karya mereka banyak mengawinkan unsur-unsur budaya yang disebut cultural universal. Unsur tradisi lokal banyak menginspirasi. (Cil)-f



KR-Istimewa

Pameran lukisan bertajuk 'Post Hybrid' karya Magetiart Magetan.